

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai akurasi perhitungan harga pokok produk pada proyek konstruksi baja di PT Angkasa Engineers Indonesia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga jual/harga penawaran proyek menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya, sehingga berpotensi menurunkan daya saing perusahaan.
2. Laba proyek yang dilaporkan menjadi lebih kecil dari laba sebenarnya.
3. Evaluasi efisiensi biaya proyek menjadi kurang akurat.
4. Pengambilan keputusan manajerial (penganggaran, penetapan target laba, dan perencanaan proyek berikutnya) berisiko tidak mencerminkan kondisi biaya yang sebenarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu perhitungan tarif ditentukan dimuka PT Angkasa Engineers Indonesia disarankan untuk melakukan pemisahan yang lebih jelas antara biaya produksi (*overhead* pabrik) dan biaya operasional kantor, khususnya untuk pos *communication* dan *office consumable*, agar tidak lagi dibebankan ke dalam harga pokok produksi proyek.

2. Perlu klasifikasi biaya produksi yang akurat. Perusahaan perlu menyusun kebijakan klasifikasi biaya (*chart of cost classification*) yang baku dan konsisten, sehingga setiap pos biaya baru dapat langsung dikategorikan dengan tepat sejak awal pencatatan.
3. Disarankan dilakukan evaluasi dan review berkala terhadap komponen biaya *overhead* pada setiap proyek untuk memastikan tidak ada pos biaya yang salah klasifikasi, mengingat kesalahan yang berulang dapat terakumulasi menjadi signifikan pada proyek dengan skala lebih besar.

